

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan yang sangat pesat dalam dunia bisnis, perusahaan – perusahaan asing mulai masuk ke Indonesia dan ikut bersaing di dalam negeri. Begitu banyaknya industri yang bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan di antara industri sejenis. Hal tersebut mengharuskan setiap perusahaan memiliki strategi untuk dapat mengelola dan mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan bisnis ini.

Agar dapat mengelola perusahaan semakin berkembang tentu dibutuhkan kemampuan (*skill*) dari orang - orang yang berkualitas, salah satu potensi yang dapat mengisi posisi tersebut adalah lulusan dari perguruan tinggi (*fresh graduated*). Namun kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum mampu secara optimal mengaplikasikan pengetahuan yang didapatnya kedalam dunia kerja.

Jumlah pelaku usaha industri mebel di Kabupaten Jepara, mengalami penurunan hingga 10 persen setiap tahun. Itu terjadi disebabkan sejumlah alasan, diantara alasannya adalah pelaku industri mebel rumahan beralih menjadi eksportir yang hanya bermodalkan gawa (*gedget*). Diketahui banyak yang berjualan online, mereka tidak perlu repot-repot melakukan produksi barang.

Selain itu, alasan klasik juga turut memiliki pengaruh penurunan jumlah industri rumahan, yaitu sulit dan mahal nya harga bahan baku kayu. Apa lagi saat ini bahan

baku diperoleh dari luar Kabupaten Jepara. Permasalahan lain yang dihadapi pelaku industri mebel rumahan di Jepara saat ini, sulitnya mencari tenaga kerja. Baik tukang kayu maupun tukang amplas. Seiring dengan maraknya iklim investasi industri di Jepara sangat sulit mencari tukang kayu maupun tukang amplas, Mereka yang semula kerja di gudang-gudang mebel sekarang memilih bekerja di pabrik-pabrik baru. Dalam permasalahan seperti ini jika tidak segera di tangani pemerintah, maka akan sulit mencapai target produksi mebel nasional. Wahyu (2016)

Salah satu strategi manajemen untuk mewujudkan hal diatas adalah dengan menentukan bagaimana agar produk yang dihasilkan dapat diserap oleh pasar, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini harga pokok memegang peranan yang sangat penting. Selain itu persaingan perusahaan dilingkungan bisnis global serta di tingkat dunia menuntut perusahaan untuk mendasarkan kebutuhan konsumen. Untuk dapat unggul dalam persaingan, perusahaan harus mempunyai daya saing yang sangat tinggi dalam mengkarakteristik: produk berkualitas, *cost effectiveness* dan *fleksibilitas*. Dengan semakin baiknya kualitas, maka akan semakin banyak diminati masyarakat atau konsumen. Biaya yang efektif tentu saja perusahaan akan semakin sedikit mengeluarkan biaya, tetapi tentu saja tanpa mengurangi mutu produk itu sendiri sehingga harga bisa ditekan dengan terjangkau oleh konsumen. *Fleksibilitas* disini mengandung arti aktivitas yang dilakukan tidak tergantung dari pesanan khusus, jadi bisa terus berproduksi. Anton (2012)

Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Mulyadi (2012:7)

Krismiaji & Aryani (2011:17) dalam Pradana Setiadi (2014) menyatakan bahwa biaya atau Cost adalah kas atau ekuivalen kas yang dikorbankan untuk membeli barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan saat sekarang atau untuk periode mendatang.

Menurut Mulyadi (2012:24) terdapat dua pendekatan dalam penentuan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Dalam metode *full costing*, biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku tetap dan yang berperilaku variabel. Dalam metode *variabel costing*, biaya produksi yang diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah hanya terdiri dari biaya produksi variabel, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Menurut Mulyadi (2012:16) menjelaskan bahwa dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya: biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir

periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambah pada kos produksi untuk menghitung total kos produksi.

Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi. Sugiri (2002). Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi, yaitu produksi massa dan produksi atas dasar pesanan. Perusahaan yang berproduksi secara massa mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses. Dalam metode ini semua biaya produksi dikumpulkan pada setiap akhir periode dan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut juga dihitung. Sedangkan perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok produksi. Dalam metode ini biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan harus dipisahkan secara jelas, agar harga pokok produksi yang dihasilkan tepat. Fachmi (2012)

Demikian Priorrio Galeria merupakan usaha kecil yang bergerak dalam bidang meubel dan melakukan produksi setiap hari berdasarkan pesanan. Selama ini Priorrio Galeria dalam menentukan harga pokok produksinya masih menggunakan perhitungan yang di dapat terdahulu dan berdasarkan pengalaman yaitu perhitungan yang sederhana. Penelitian ini akan membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk meja makan yang di produksi Priorrio Galeria. Penetapan harga jual pada Priorrio Galeria hanya dengan menghitung seluruh biaya produksi dan melihat situasi pasar dengan tingkat keuntngan yang diharapkan untuk setiap produk yaitu 25%.

Terdapat permasalahan dalam penetapan harga jual yaitu pihak perusahaan untuk menawarkan harga jual yang tepat agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkan. Selain itu penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya-biaya yang dikorbankan. Hal ini berakibat pada adanya penentuan biaya produksi yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dan keterbatasan penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya non produksi yang dikeluarkan.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah ini dalam laporan tugas akhir dengan judul **“PENERAPAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI FULL COSTING DAN PENENTUAN HARGA JUAL PADA PRIORRIO GALERIA.”**

## **1.2. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Analisis penerapan harga pokok produksi dan penentuan harga jual di teliti pada Priorrio Galeria.
2. Analisis penerapan harga pokok produksi dalam penelitian ini menganalisis data keuangan perusahaan dan menggunakan metode *full costing* pada Priorrio Galeria.
3. Analisis perbandingan antara harga pokok produksi yang diterapkan Priorrio Galeria dengan metode *full costing*.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan ruang lingkup masalah diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang di teliti pada Priorrio Galeria?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pendekatan *full costing* dan dalam menentukan harga jual pada Priorrio Galeria?
3. Bagaimana perbandingan antara harga pokok produksi yang diterapkan Priorrio Galeria dengan metode *full costing*.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini :  
Untuk mengetahui sistem harga pokok produksi yang di terapkan Priorrio Galeria.

1. Untuk mengetahui sistem harga pokok produksi dan harga jual yang diterapkan pada Priorrio Galeria.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pendekatan *full costing* dan dalam menentukan harga jual pada Priorrio Galeria.
3. Untuk mengetahui perbandingan antara harga pokok produksi yang diterapkan Priorrio Galeria dengan metode *full costing*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pihak Perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi pemikiran dalam meningkatkan keberhasilan usaha dalam peningkatan pendapatan yang diperoleh. Selain itu,

untuk masukan dalam peningkatan kuantitas hasil harga pokok produksi serta bahan pertimbangan dalam efisiensi usaha.

## 2. Manfaat Bagi Akademisi.

Penelitian ini bermanfaat untuk referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang.

## 3. Manfaat Bagi Penulis.

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia permebelan terutama dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual barang meubel pada Priorrio Galeria serta membandingkan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan realisasi yang ada di lapangan.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksud mempermudah dalam memahami isi dari skripsi ini, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan adalah bagian isi skripsi pada tahap paling awal yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka merupakan pembahasan teori-teori yang relevan dengan topik permasalahan yaitu landasan teori, penelitian terdahulu dan pemikiran teoritis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data secara teknis yang dilakukan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini adalah hasil dan pembahasan, dimana akan dibahas mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti baik secara deskriptif yang bersifat umum maupun data hasil penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasannya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran yang merupakan pemikiran penelitian terhadap pemecahan masalah.